

BAB 6 : KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kemauan masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi COVID-19 di Kota Padang, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Lebih dari setengah responden (66,4%) tidak mau mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan terakhir dengan kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan dengan kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara norma subjektif dengan kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan sosial media dengan kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.

10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan keagamaan dengan kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.
11. Hasil analisis multivariat diketahui bahwa variabel yang memiliki hubungan yang paling signifikan adalah kepercayaan terhadap kemauan masyarakat mengikuti program vaksinasi *booster* COVID-19 di Kota Padang.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Kota Padang
 - a. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Padang mengencarkan dan mengoptimalkan kembali Sosialisasi Vaksin Booster ini dengan cara yang lebih efektif dan inovatif. Misalnya dengan membuat program sosialisasi berbasis digital dengan memanfaatkan platform media sosial. Pembuatan konten-konten dan iklan vaksinasi seperti di *Instagram*, *tiktok* serta seminar berbasis digital yang diharapkan bisa meningkatkan *awareness* dan *willingness* masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi booster. Sosialisasi berbasis digital ini lebih juga lebih praktis, interaktif dan terpadu serta menjangkau masyarakat secara luas ⁸⁴.
 - b. Diharapkan Diskominfo Kota Padang dan Dinas Kesehatan Kota Padang bukan hanya menanggulangi berita *hoax* yang ada akan tetapi juga dengan melakukan pencegahan. Pencegahan ini dilakukan dengan cara memperbanyak penyebaran informasi dan edukasi diberbagai platform seperti iklan televisi, sosial media, mengirimkan pesan resmi melalui Aplikasi WhatsApp dari Diskominfo Kota Padang atau Dinas Kesehatan Kota Padang sehingga apabila ada penyebaran berita *hoax* diharapkan masyarakat telah tereduksi terlebih dahulu tentang fakta dari

vaksinasi tersebut dan kemudian akan tercapai *building trust* yang meningkatkan kepercayaan terhadap program vaksinasi ini.

- c. Dinas Kesehatan Kota Padang bersama dengan Diskominfo Kota Padang bisa berkolaborasi dengan *Content Creator* yang memiliki pengikut besar di media sosial untuk memberikan edukasi dan pengaruh yang positif kepada masyarakat terkait program vaksinasi ini. Misalnya dengan melakukan *live Instagram* atau pembuatan konten khusus vaksinasi. Akan lebih baik jika *Content Creator* tersebut adalah tenaga kesehatan yang memiliki banyak *followers*. *Content Creator* yang sukses di media sosial akan memberikan pengaruh yang besar bagi followers yang mengikuti akun mereka, baik dalam gaya hidup hingga keputusan untuk melakukan sesuatu ⁶⁸. Untuk itu diharapkan dengan adanya kolaborasi ini meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksin *booster* dan sekaligus meningkatkan kemauan mereka untuk melakukannya.
- d. Dinas Kesehatan Kota Padang Bersama dengan Diskominfo Kota Padang dapat mengupayakan penglibatan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sumatera Barat dan Tokoh Agama dalam diseminasi informasi mengenai keamanan dan kehalalan vaksin *booster* COVID-19. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyebarkan informasi melalui berbagai media platform seperti melakukan podcast dengan tokoh agama atau menyebarkan informasi di sosial media dengan melibatkan pandangan dari Majelis Ulama Indonesia ⁷⁹.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang telah menerima vaksinasi diharapkan dapat membagikan pengalaman dan fakta kebenaran terkait vaksinasi booster kepada masyarakat yang belum menerima

vaksin tersebut. Hal ini dengan tujuan agar masyarakat lebih percaya dengan program vaksinasi dan juga meningkatkan kesadaran untuk melakukan program vaksinasi ini ⁹⁴.

